

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini memiliki ciri-ciri antara lain :

1. Desain penelitiannya bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitiannya diambil dari latar alami
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Sangat mementingkan makna
5. Sampling dilakukan secara interval yang representatif
6. Analisis data dilakukan pada saat dan setengah pengumpulan data
7. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi<sup>2</sup>

Rancangan atau penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Ahmad Sonhaji, "Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif" dalam *penelitian dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, e.d. Imron Arifin (Malang : Kalimasada Press, 1996), 108.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1992), 18.

Sedangkan studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, studi kasus dititik beratkan pada peranan BP-4 dalam pendidikan agama di keluarga Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>5</sup>

Lokasi tempat penelitian adalah KUA Kecamatan Pesantren yaitu Unit Pelaksana Teknis Pembinaan, Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan yang terletak di Jln. Betet, Bence, Kediri.

### **C. Sumber Dan Jenis Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi :

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998), 57.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, 112.

### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>8</sup>

### 2. Sumber tertulis / dokumentasi

Sumber tertulis terbagi atas sumber buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sumber data tertulis dapat berbentuk :

- a. Daftar staf petugas BP – 4 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
- b. Data penduduk yang menikah di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
- c. Laporan atau data dalam kegiatan penasehatan, pembinaan, dan pelestarian perkawinan.

### 3. Foto

Foto menghasilkan data diskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara Induktif.<sup>10</sup> Foto dapat memberikan gambaran tentang adanya kegiatan yang menunjukkan tentang klien penduduk yang diberi nasehat oleh BP-4.

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid., 113.

<sup>10</sup> Ibid., 115.

#### D. Prosedur penelitian

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskusikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>11</sup>

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Dengan metode observasi ini peneliti dapat secara langsung mengetahui dengan jelas apa yang terdapat di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pembinaan, penasehatan dan pelestarian perkawinan pada klien (penduduk) di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>12</sup> Dokumentasi yaitu merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yang terdiri dari dokumen. Misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan jumlah klien yang mendapat **penasehatan**, jadwal kegiatan penasehatan, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan.

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Suarabaya : Airlangga University Press, 2001), 142.

<sup>12</sup> Muhamad Tholchah Hasan et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang 2002), 119.

3. Wawancara adalah merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

#### 4. Angket

Angket ialah suatu metode untuk memperoleh data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada respondent, sehingga memperoleh jawaban yang tertulis pula.

Melalui metode ini penulis memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penasehatan, pembinaan, di KUA Kecamatan Pesantren Kediri.

### E. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumen lain. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah jalan membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di

---

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2003), 180.

dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>14</sup>

Adapun teknik analisa data yang penulis pergunakan adalah :

#### 1. Metode Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan dalam rangka menganalisis dinamika sosial keberadaan klien dari periode ke periode yang sarat dengan permasalahan. Teknik inipun sangat berguna untuk mencari tahu bagaimana sebenarnya keberadaan klien yang menjadi sasaran BP-4. Dan dengan teknik ini, maka penelitian dapat dengan mudah dan luas mengetahui klien dan bagaimana mencari jalan keluar dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi klien.

#### 2. Teknik Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat angka-angka dan untuk mengolah data yang bersifat angka-angka tersebut penulis menggunakan teknik prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy, Metodologi....., 190.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), 40 - 41.

Selanjutnya ditentukan bahwa prosentase tertinggi dari setiap alternatif jawaban, penulis tentukan sebagai kesimpulannya.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Studi Peranan BP-4 dalam pendidikan agama di keluarga kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.
3. Triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber yaitu yang dapat dicapai dengan jalan : membandingkan data hasil

---

<sup>16</sup> Lexy, Metodologi....., 178.

pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya secara pribadi sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu sebagaimana berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan; meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan; meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data; meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan; meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.